

**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**

KURIKULUM PELATIHAN KLASIKAL MANAJEMEN PUSKESMAS (MP)



**PUSAT PELATIHAN SDM KESEHATAN
BADAN PPSDM KESEHATAN**

Tim Penyusun:

Penasehat

Dra. Oos Fatimah Rosyati, M.Kes
(Kepala Pusat Pelatihan SDM kesehatan)

Penanggung Jawab

Nusli Imansyah, SKM, M.Kes
(Kepala Bidang Pengembangan Pelatihan)

Ketua

Roostiati Sutrisno Wanda, SKM, MKM
(Kepala Sub Bidang Pengembangan Pelatihan Teknis)

Sekretaris

Esti Rachmawati, SKM, MKM

Penyusun

DR.dr. Trihono, Msc (**Health Police Unit**)
Monika Saraswati Sitepu, M.Sc (**Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer**)
drg. Aditia Putri (**Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer**)
Drg. Naneu Retna Arfani (**Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer**)
Dr. Agus Triwinarto, SKM, M.Kes (**Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat**)
Farida Sibuea, SKM, M.SC.PH (**Pusat Data dan Informasi**)
Djembar Wibowo, SKM (**Biro Perencanaan dan Anggaran**)
dr. Levi Dhynianti (**Biro Perencanaan dan Anggaran**)
Hendrastuti Pertiwi, SKM,MHSM (**Biro Keuangan & Barang Milik Negara**)
Parikesit Mardianto, SE (**Biro Keuangan & Barang Milik Negara**)
Indar Setyawan, SE (**Biro Keuangan & Barang Milik Negara**)
Ns. Ella Andalusia, S.Kep, MSDM (**Pusat Pelatihan SDM Kesehatan**)
dr. Ferdinandus Ferry Kandauw (**Direktorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan**)
Dina Sintia Pamela, S.Si., Apt, M.Farm (**Tata Kelola Obat Publik dan Perbekkes**)
dr. Mayang Sari, MARS (**Sekretaris Ditjen Kesehatan Masyarakat**)
dr. Irwan Panca Wariaseno, MKM (**Sekretaris Ditjen Kesehatan Masyarakat**)
drg. Dyah Ermayatri,DESS (**Sekretariat Ditjen Kesehatan Masyarakat**)
Heni Rudiyananti, SKM, M.Kes (**Direktorat Pomkes dan Pemberdayaan Masyarakat**)
Meyli Arovi Qulsum, SKM,MKM (**Direktorat Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan**)
dr. Fathonah, MKM (**BBPK Jakarta**)
Dr. Ina Yuniati, M.Sc (**BBPK Jakarta**)
Dr. Embry Netty, M.Kes (**BBPK Jakarta**)
Etna Saraswati, SKM, MKM (**BBPK Ciloto**)
drg. Hetty Permatawati, MKM (**BBPK Ciloto**)
dr. Hamzah Bakri, MA (**BBPK Makassar**)
Muhammad Iskandar Hafid, SKM, MPH (**BBPK Makassar**)

Kontributor:

Masnapita, SKM, MKM

Drg. Leny Kuswandari, MKM

Novrita Indra Tiara Kusuma, SKM

Dr. Sari Hayuningtyas, MKM

Sofyan Alfianto, S.Hum

Dyas Nurika Prastiwi, S.Pd

Anggota Administrasi

Sutaryo

Ary Kusdiana

Maryani, SKM

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Esa, Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Kurikulum Pelatihan Manajemen Puskesmas dengan pendekatan keluarga telah selesai disusun.

Kurikulum ini disusun sebagai panduan bagi penyelenggara pelatihan baik di tingkat pusat maupun propinsi, yang telah mengalami beberapa kali upaya perbaikan, baik metode maupun substansi pelatihan, yang telah menyesuaikan dengan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK), dimana perencanaan yang dilakukan oleh puskesmas telah menggunakan 12 indikator Keluarga Sehat baik data hasil survey Keluarga Sehat dan atau profil puskesmasnya.

Kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan sebesar besarnya kepada tim penyusun, editor, kontributor dan semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan kurikulum pelatihan MP ini. Semoga sumbangan pemikiran yang diberikan merupakan bagian dari amal jariah dan bermanfaat dalam pengembangan kurikulum ini.

Kurikulum ini masih terus diperbaiki sejalan dengan kemajuan dan teknologi di bidang pelatihan kesehatan dan visi misi Kementerian Kesehatan dalam perkembangan program kesehatan terkini, yaitu Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Untuk itu kami masih tetap mengharapkan masukan dari semua pihak untuk penyempurnaan kurikulum ini dikemudian hari.

Demikian, semoga kurikulum ini dapat dipergunakan dengan sebaik baiknya dan memberikan manfaat sebesar besarnya.

Jakarta, 2020



Dra. Oos Fatimah Rosyati, M.Kes
NIP 196504181989032002

DAFTAR ISI

Tim	i
Penyusun.....	
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Peran dan Fungsi.....	2
Bab II Kurikulum.....	3
A. Tujuan.....	3
B. Kompetensi.....	3
C. Struktur Kurikulum.....	4
D. Ringkasan Mata Pelatihan.....	5
E. Evaluasi Hasil Pelatihan.....	15
Bab III Diagram Alur Proses Pelatihan.....	17
Bab IV Penutup.....	23

1. Lampiran:
2. Rancang Bangun Program Mata Pelatihan (RBPMP)
3. Ketentuan Peserta dan Fasilitator
4. Instrumen Evaluasi Fasilitator
5. Instrumen Evaluasi Penyelenggaraan
6. Master Jadwal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) sebagai salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam sistem kesehatan nasional, khususnya sub sistem upaya kesehatan. Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP) tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan tersebut, Puskesmas mengintegrasikan program yang dilaksanakan dengan pendekatan keluarga. Keberhasilan pelaksanaan tugas Puskesmas sangat tergantung kepada pengelolaan Puskesmas. Oleh sebab itu, pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, ditetapkan bahwa pengangkatan Kepala Puskesmas memenuhi persyaratan telah mengikuti pelatihan manajemen Puskesmas. Dengan kompetensi tersebut, kepala Puskesmas sebagai penanggungjawab pelaksanaan kebijakan pembangunan kesehatan dengan fokus pendekatan keluarga; diharapkan mampu memahami prinsip dan konsep pembangunan kesehatan serta tatakelola pelayanan kesehatan dengan prinsip-prinsip manajemen yang baik sehingga dapat menyelenggarakan Puskesmas yang sejalan dengan perubahan dan perkembangan konsep dari tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dalam rangka mewujudkan Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.

Pelatihan Manajemen Puskesmas ini mengikuti ketentuan Permenkes 44 tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas, sebagai panduan perencanaan, penggerakkan dan pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan penilaian kinerja; Permenkes 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dengan mengacu

pada perkembangan arah kebijakan pembangunan nasional dan pembangunan kesehatan serta prinsip-prinsip tatakelola pemerintahan yang baik dan benar; serta Permenkes Nomor 39 tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Dengan demikian diharapkan Puskesmas dapat mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya melalui integrasi program yang dilaksanakan dengan pendekatan keluarga.

Kurikulum dan Modul pelatihan manajemen Puskesmas ini merupakan penyempurnaan dari modul pelatihan manajemen Puskesmas tahun 2016 yang harus diacu oleh setiap institusi pendidikan dan pelatihan agar memperoleh output yang bermutu dan diakui secara nasional.

B. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai pengelola pelayanan kesehatan dengan pendekatan keluarga di Puskesmas.

2. Fungsi

Dalam menjalankan perannya, peserta mempunyai fungsi yaitu melakukan manajemen pelayanan kesehatan dengan pendekatan keluarga di puskesmas

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan manajemen dan pelayanan kesehatan dengan pendekatan keluarga di Puskesmas.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

1. Melakukan Kepemimpinan
2. Melakukan Manajemen Data Puskesmas dan Keluarga Sehat
3. Melakukan Tata Kelola Keuangan di Puskesmas
4. Melakukan Manajemen Sumber Daya
5. Melakukan Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat
6. Melakukan Manajemen Pemberdayaan Masyarakat
7. Menjelaskan Manajemen Mutu
8. Melakukan Manajemen Puskesmas

C. Struktur Kurikulum

No	Materi	Jam Pelajaran			
		T	P	PL	JML
A	Materi Dasar				
1	Kebijakan PIS-PK	2	0	0	2
2	Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas	2	0	0	2
	Sub Total	4	0	0	4
B	Materi Inti				
1	Kepemimpinan	2	4	0	6
2	Manajemen Data Puskesmas dan Keluarga Sehat	2	3	1	6
3	Tata Kelola Keuangan & Manajemen Aset	3	5	0	8
	a. Instrumentasi Tata kelola Keuangan di Puskesmas	1	3	0	4
	b. Perencanaan dan Penganggaran di Puskesmas	1	2	0	3
	c. Manajemen Aset di Puskesmas	1	0	0	1
4	Manajemen Sumber Daya	3	3	0	6
	a. Sumber Daya Manusia	1	1	0	2
	b. Sarana Prasarana Alat	1	1	0	2
	c. Obat dan Bahan Habis Pakai	1	1	0	2
5	Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat	1	2	0	3
6	Manajemen Pemberdayaan Masyarakat	1	1	0	2
7	Manajemen Mutu	1	1	0	2
8	Manajemen Puskesmas	4	30	5	39
	Sub Total	17	49	6	72
C.	Materi Penunjang				
1	<i>Building Learning Commitment</i>	0	2	0	2
2	Pengarahan Program Pelatihan	2	0	0	2
3	Problematika PIS-PK	1	0	0	1
4	Rencana Tindak Lanjut	0	2	0	2
	Sub Total	3	4	0	7
	Total	24	53	6	83

Keterangan :

T = Teori

P = Penugasan

1 JPL = 45 menit; PL = Praktik Lapangan 1 jpl = 60 menit

D. Ringkasan Mata Pelatihan

Kelompok Mata Pelatihan Dasar 1

1. Materi Dasar 1 (Kebijakan PIS- PK)

a. Deskripsi Singkat

Materi pelatihan ini membahas tentang Konsep kebijakan PIS PK dan Penguatan Puskesmas melalui pendekatan keluarga

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami kebijakan program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

1. Menjelaskan Konsep kebijakan PIS-PK
2. Menjelaskan Penguatan Puskesmas melalui Pendekatan keluarga

d. Materi Pokok

1. Konsep kebijakan PIS-PK
2. Penguatan Puskesmas melalui Pendekatan keluarga

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu 2 JPL (T:2 JPL , P: 0 JPL, PL: 0 JPL)

2. Materi Dasar 2 Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas

a. Deskripsi Singkat

Materi pelatihan ini membahas tentang Kebijakan Penyelenggaraan dan Persyaratan Puskesmas

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami kebijakan Penyelenggaraan dan Persyaratan Puskesmas

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

1. Menjelaskan Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas
2. Menjelaskan Persyaratan Puskesmas

d. Materi Pokok

1. Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas
2. Persyaratan Puskesmas

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu 2 JPL (T:2 JPL , P: 0 JPL, PL: 0 JPL)

3. Materi Inti 1 Kepemimpinan dan Anti Korupsi**a. Deskripsi Singkat**

Materi pelatihan ini membahas tentang konsep Kepemimpinan, Kepemimpinan dalam pembuatan keputusan, kepemimpinan dalam pengelolaan konflik (Manajemen Konflik), Membangun Kapasitas Kepemimpinan Holistik, Membangun kapasitas kepemimpinan anti korupsi.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan kepemimpinan di puskesmas

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan Kepemimpinan Transformatif
2. Menjelaskan Kepemimpinan dalam Pembuatan Keputusan
3. Menjelaskan Kepemimpinan dalam Pengelolaan Konflik (Manajemen Konflik)
4. Membangun Kapasitas Kepemimpinan Holistik
5. Membangun kapasitas kepemimpinan Anti Korupsi

d. Materi Pokok

1. Kepemimpinan Transformatif
2. Kepemimpinan dalam Pembuatan Keputusan
3. Kepemimpinan dalam Pengelolaan Konflik (Manajemen Konflik)
4. Kapasitas Kepemimpinan Holistik
5. Kapasitas kepemimpinan Anti Korupsi

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu 6 JPL (T:2 JPL , P: 4 JPL, PL:0 JPL)

4. Materi Inti 2 Manajemen Data Puskesmas dan KS

a. Deskripsi Singkat

Materi pelatihan ini membahas tentang Sistem Informasi di Puskesmas dan Manajemen Data dan Informasi di Puskesmas

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Manajemen Data dan Informasi di puskesmas

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan Sistem Informasi di Puskesmas
2. Melakukan Manajemen Data dan Informasi di Puskesmas

d. Materi Pokok

1. Sistem Informasi di Puskesmas
2. Manajemen Data dan Informasi di Puskesmas

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu 6 JPL (T:2 JPL , P: 3 JPL, PL: 1 JPL)

5. Materi Inti 3 Tata Kelola Keuangan dan Manajemen Asset di Puskesmas

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Instrumentasi Tata Kelola Keuangan di Puskesmas, perencanaan dan penganggaran di Puskesmas, dan Manajemen Aset di Puskesmas

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Tata Kelola Keuangan dan Manajemen Asset di Puskesmas

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

1. Melakukan Instrumentasi Tata Kelola Keuangan di Puskesmas

2. Melakukan perencanaan dan penganggaran Puskesmas
3. Melakukan Manajemen Aset di Puskesmas

d. Materi Pokok

1. Melakukan Instrumentasi Tata Kelola Keuangan di Puskesmas
2. Melakukan perencanaan dan penganggaran Puskesmas
3. Melakukan Manajemen Aset di Puskesmas

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu 8 JPL (T:3 JPL , P: 5 JPL, PL: 0 JPL)

6. Materi Inti 4 Manajemen Sumber Daya di Puskesmas

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Pengelolaan SDM di Puskesmas, Pengelolaan alat dan sarana prasarana, pengelolaan obat dan bahan habis pakai di Puskesmas

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Manajemen Sumber Daya di Puskesmas

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

1. Melakukan Pengelolaan SDM di Puskesmas
2. Melakukan Pengelolaan alat dan sarana prasarana
3. Melakukan Pengelolaan obat dan bahan habis pakai di Puskesmas

d. Materi Pokok

1. Pengelolaan SDM di Puskesmas
2. Pengelolaan Alat dan Sarana Prasarana
3. Pengelolaan Obat dan Bahan Habis Pakai di Puskesmas

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu 6 JPL (T:3 JPL , P: 3 JPL, PL: 0 JPL)

7. Materi Inti 5 Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang upaya kesehatan di Puskesmas, Manajemen Upaya Kesehatan di Puskesmas, Penyelenggaraan Surveilens Epidemiologi di Puskesmas/PWS

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan manajemen upaya kesehatan masyarakat di Puskesmas

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

1. Menjelaskan Upaya Kesehatan di Puskesmas
2. Melakukan Manajemen Upaya Kesehatan di Puskesmas
3. Menjelaskan Penyelenggaraan Surveilens untuk mendukung Program Kesehatan Masyarakat

d. Materi Pokok

1. Pendekatan Upaya Kesehatan di Puskesmas
2. Manajemen Upaya Kesehatan di Puskesmas
3. Penyelenggaraan Surveilens untuk mendukung Program Kesehatan Masyarakat

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu 3 JPL (T:1 JPL , P: 2 JPL, PL: 0 JPL)

8. Materi Inti 6 Manajemen Pemberdayaan Masyarakat

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan dan manajemen pemberdayaan masyarakat di Puskesmas.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan manajemen pemberdayaan masyarakat di Puskesmas

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

1. Menjelaskan Konsep Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan
2. Melakukan Manajemen Pemberdayaan Masyarakat di Puskesmas

d. Materi Pokok

1. Konsep Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan
2. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat di Puskesmas

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu 2 JPL (T:1 JPL , P: 1 JPL, PL: 0 JPL)

9. Materi Inti 7 Manajemen Mutu**a. Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini membahas tentang implementasi manajemen mutu di Puskesmas dan manajemen risiko di Puskesmas

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami manajemen mutu di Puskesmas

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

1. Menjelaskan manajemen mutu di Puskesmas
2. Menjelaskan konsep keselamatan pasien dan manajemen risiko di Puskesmas

d. Materi Pokok

1. Manajemen Mutu di Puskesmas
2. Konsep keselamatan pasien dan manajemen risiko di Puskesmas

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu 2 JPL (T:1 JPL , P: 1 JPL, PL: 0 JPL)

10. Materi Inti 8 Manajemen Puskesmas

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang perencanaan puskesmas, penggerakan dan pelaksanaan, pengendalian dan penilaian kinerja puskesmas

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan proses manajemen umum puskesmas dengan pendekatan keluarga

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

1. Melakukan Perencanaan Puskesmas
2. Melakukan Penggerakan dan Pelaksanaan Puskesmas
3. Melakukan Pengendalian dan Penilaian Kinerja Puskesmas

d. Materi Pokok

1. Melakukan Perencanaan Puskesmas
2. Melakukan Penggerakan dan Pelaksanaan Puskesmas
3. Melakukan Pengendalian dan Penilaian Kinerja Puskesmas

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu 39 JPL (T:4 JPL , P:30 JPL, PL: 5 JPL)

Kelompok Mata Pelatihan Penunjang

1. Mata Pelatihan Penunjang 1 : *Building Learning Commitment* (BLC)

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini menjelaskan konsep *building learning commitment* (BLC), harapan pembelajaran, norma belajar bersama, dan kontrol kolektif

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami konsep “membangun komitmen belajar” dan mampu

mengaplikasikan serta menimbulkan motivasi belajar selama proses belajar berlangsung

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu :

1. Mengenali norma-norma belajar, baik secara individu maupun secara kelompok serta mampu menegakkan norma.
2. Mau dan mampu melakukan perubahan diri dan mengikuti proses pembelajaran
3. Mau dan mampu berperan secara optimal dalam setiap pembelajaran dan kerjasama
4. Mampu berperan secara optimal dalam membangun dan mengembangkan tim belajar yang efektif..

d. Materi Pokok

1. Konsep *building learning commitment* (BLC)
2. Harapan pembelajaran
3. Norma belajar bersama
4. Kontrol kolektif

e. Waktu

Alokasi waktu 2 JPL (T:0 JPL , P: 2 JPL, PL: 0 JPL)

2. Materi Penunjang 2 : RTL

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini menjelaskan pengertian, manfaat, azas-azas dan karakteristik RTL yang baik, membangun komitmen pengelola dan manfaat RTL, dan rencana strategi untuk tindak lanjut.

b. Hasil Belajar

Setelah peserta latih selesai mengikuti seluruh proses pembelajaran dan sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan, peserta diharapkan mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang dapat digunakan setelah kembali ke unit organisasi masing-masing

c. Indikator Hasil Belajar

1. Menjelaskan pengertian, manfaat, azas-azas dan karakteristik RTL yang baik
2. Meningkatkan komitmen pengelola dan manfaat RTL
3. Menyusun rencana strategi untuk tindak lanjut.

d. Materi Pokok

1. Konsep korupsi
2. Anti korupsi
3. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi
4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu 2 JPL (T: 0 JPL , P: 2 JPL, PL: 0 JPL)

3. Materi Penunjang 3 : Pengarahan Program Pelatihan**a. Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini menjelaskan tentang Penyelenggaraan pelatihan manajemen puskesmas, Overview perjalanan PISPK, Output pembelajaran manajemen puskesmas, Kurikulum pelatihan manajemen puskesmas dengan pendekatan keluarga.

Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami program pelatihan manajemen puskesmas dan ketentuan penyelenggaraannya

b. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

1. Menjelaskan Penyelenggaraan pelatihan manajemen puskesmas
2. Menjelaskan Overview perjalanan PISPK
3. Menjelaskan Output pembelajaran manajemen puskesmas

4. Menjelaskan Kurikulum pelatihan manajemen puskesmas dengan pendekatan keluarga

c. Materi Pokok

1. Penyelenggaraan pelatihan manajemen puskesmas
2. Menjelaskan Overview perjalanan PISPK
3. Menjelaskan Output pembelajaran manajemen puskesmas
4. Menjelaskan Kurikulum pelatihan manajemen puskesmas dengan pendekatan keluarga

d. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu 2 JPL (T:2 JPL , P: 0 JPL, PL: 0 JPL)

4. Materi Penunjang 4 : Problematika Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini menjelaskan tentang Latar Belakang adanya PIS PK, Permasalahan yang ada di puskesmas masing-masing, cara melakukan perbaikan untuk mengatasi permasalahan.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami permasalahan permasalahan dalam pelaksanaan PIS-PK yang telah dilakukan di puskesmas masing masing

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

1. Menjelaskan Latar Belakang adanya PIS-PK.
2. Menjelaskan Permasalahan yang ada di puskesmas masing-masing.
3. Menjelaskan cara melakukan perbaikan untuk mengatasi permasalahan

d. Materi Pokok

1. Latar Belakang adanya PIS-PK.
2. Permasalahan yang ada di puskesmas masing-masing.

3. Cara melakukan perbaikan untuk mengatasi permasalahan

b. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu 1 JPL (T:1 JPL , P: 0 JPL, PL: 0 JPL)

E. Evaluasi Hasil Pelatihan

Evaluasi pelatihan dilakukan terhadap 3 (tiga) komponen utama, yakni peserta pelatihan, pelatih/fasilitator dan penyelenggara/ pengelola pelatihan.

1. Evaluasi Peserta

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran dari peserta.

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

a. Pengukuran terhadap hasil belajar dari aspek kognitif dapat dilihat dari kenaikan nilai hasil pre dan post test, yang dilakukan oleh penyelenggara dalam 2 tahapan yaitu :

1) Penjajagan awal melalui pre test.

2) Penjajagan akhir melalui post test untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan.

Soal pre dan post test dapat menggunakan soal dari bank soal yang berasal dari Pusat Pelatihan SDM Kesehatan sebanyak 40-50 soal. Komposisi soal mencakup materi dasar dan materi inti.

b. Pengamatan dan penilaian terhadap tugas yang diberikan

c. Test komprehensif

Soal test komprehensif ditentukan oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan.

Pengendalian ujian dilakukan oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan bekerjasama dengan Unit Penyelenggara teknis.

2. Evaluasi Fasilitator

Evaluasi ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan pelatih/fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau keterampilan yang penilaiannya dilakukan oleh peserta, meliputi:

a. Penguasaan materi

b. Ketepatan waktu

c. Sistematika penyajian

- d. Penggunaan metode dan alat bantu diklat
- e. Empati, gaya dan sikap terhadap peserta
- f. Penggunaan bahasa dan volume suara
- g. Pemberian motivasi belajar kepada peserta
- h. Pencapaian TPU/TPK
- i. Kesempatan Tanya jawab
- j. Kemampuan menyajikan
- k. Kerapihan pakaian
- l. Kerjasama tim pengajar

3. Evaluasi Penyelenggaraan

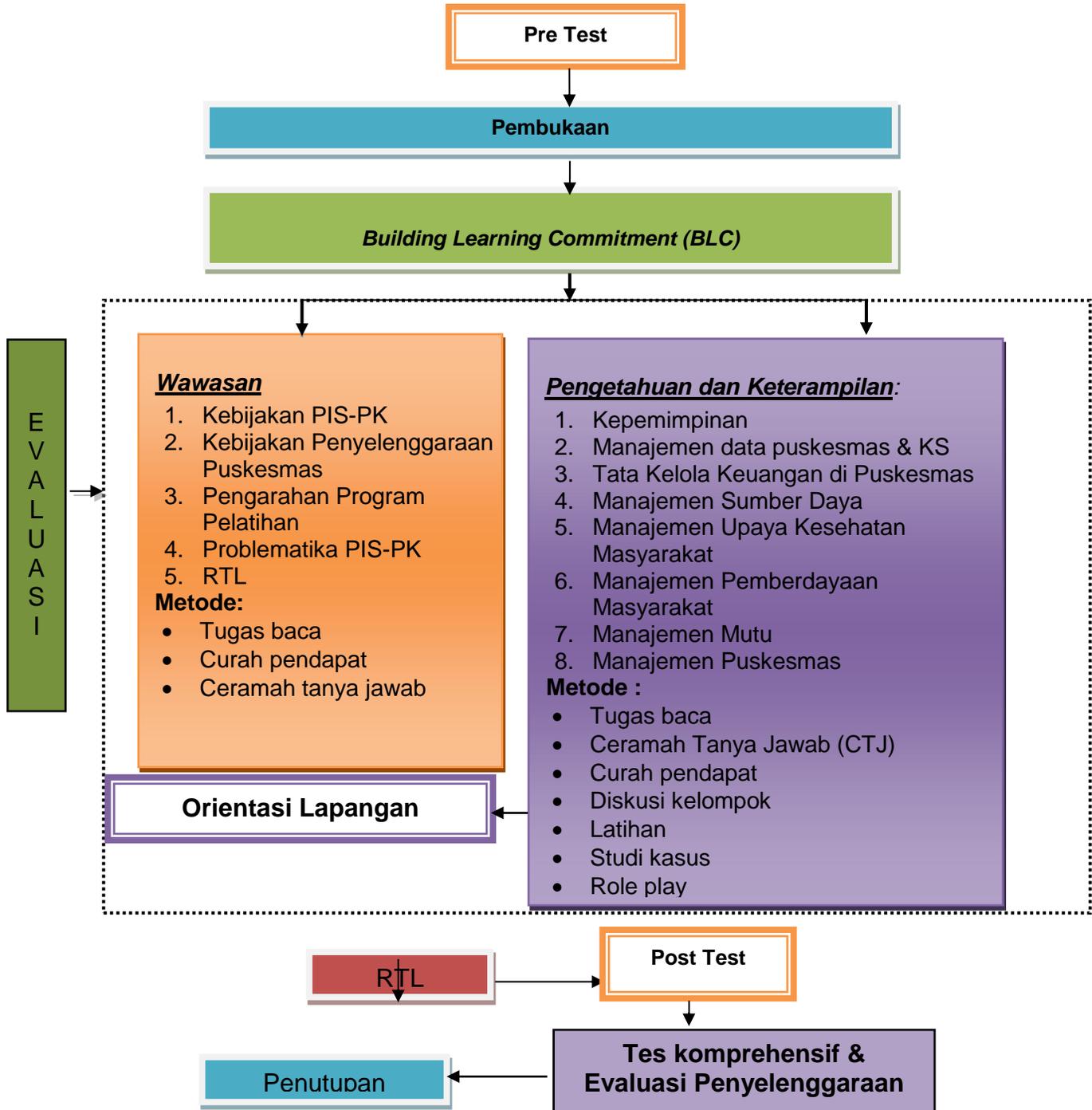
Evaluasi dilakukan oleh peserta pelatihan terhadap penyelenggara pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, meliputi:

- a. Tujuan pelatihan.
- b. Relevansi program pelatihan dengan tugas.
- c. Manfaat setiap materi pembelajaran bagi pelaksanaan tugas.
- d. Manfaat pelatihan bagi instansi.
- e. Mekanisme pelaksanaan pelatihan.
- f. Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan.
- g. Pelayanan kesekretariatan terhadap peserta.
- h. Pelayanan akomodasi dan lain-lain.
- i. Pelayanan konsumsi.
- j. Pelayanan kesehatan.
- k. Pelayanan kepustakaan.
- l. Pelayanan komunikasi dan informasi.

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

Agar mudah mengikuti alur pelaksanaan kegiatan pelatihan maka disusunlah diagram alur proses pembelajaran pada pelatihan ini yang memberikan gambaran tahapan proses pembelajaran seperti bagan di bawah ini:



Rincian rangkaian alur proses pelatihan sebagai berikut:

1. Pre-test

Pelaksanaan pre-test dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal peserta terhadap materi yang akan diberikan pada proses pembelajaran.

2. Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan dan penjelasan program pelatihan.
- b. Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan dan dukungannya terhadap program Manajemen Puskesmas

3. Membangun komitmen belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses *Building Learning Commitment (BLC)* adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai metode sesuai dengan tujuan pelatihan. Proses BLC dilakukan dengan alokasi waktu minimal 2 jpl dan proses tidak terputus. Dalam prosesnya 1 (satu) orang fasilitator memfasilitasi maksimal 35 orang peserta.

Proses pembelajaran meliputi:

a. Forming

Pada tahap ini setiap peserta masing-masing masih saling observasi dan memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berperan serta dan memberikan ide yang bervariasi.

b. Storming

Pada tahap ini mulai terjadi perdebatan karena ide yang diberikan mendapatkan tanggapan yang saling mempertahankan idenya masing-masing. Pelatih berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi.

c. Norming

Pada tahap ini suasana perdebatan sudah mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta

lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru yang disepakati kelompok. Pelatih berperan membuat ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok.

d. **Performing**

Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama. Pelatih berperan memicu kelompok agar masing-masing peserta ikut serta aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati.

Hasil yang didapatkan pada proses pembelajaran:

- 1) Harapan yang ingin dicapai
- 2) Kekhawatiran
- 3) Norma kelas
- 4) Komitmen
- 5) Pembentukan tim (organisasi kelas)

4. Pengisian pengetahuan/ wawasan

Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi Kebijakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan keluarga (PIS-PK), Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas, Problematika PIS-PK dan Pengarahan Program Pelatihan sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

5. Pemberian pengetahuan dan ketrampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu curah pendapat, ceramah tanya jawab, diskusi kelompok, demonstrasi, simulasi, studi kasus, latihan, dan bermain peran.

a. Pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan diawal sebelum penugasan komprehensif meliputi materi:

- 1) Kepemimpinan
- 2) Manajemen data puskesmas & KS
- 3) Tata Kelola Keuangan di Puskesmas

- 4) Manajemen Sumber Daya
 - 5) Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat
 - 6) Manajemen Pemberdayaan Masyarakat
 - 7) Manajemen Mutu
 - 8) Manajemen Puskesmas
- b. Penugasan komprehensif difasilitasi secara *team teaching*, dimana 1 fasilitator memfasilitasi 4-5 orang peserta dalam penyusunan siklus perencanaan di puskesmas
 - c. Pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan diakhir setelah penugasan komprehensif sebagai penguatan dalam proses penugasan komprehensif, meliputi refreasing teori yang ada pada Manajemen Umum Puskesmas.

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Praktik Lapangan

Praktik lapangan dalam pelatihan ini merupakan bagian dari materi Manajemen Data Puskesmas- Keluarga Sehat serta Manajemen Puskesmas. Materi tersebut terdiri dari teori, penugasan, dan praktik lapangan yang merupakan serangkaian proses kegiatan untuk mencapai tujuan pelatihan dari seluruh materi pembelajaran. Praktik Lapangan dilakukan setelah seluruh penyampaian teori dilakukan. Kegiatan Praktik Lapangan secara khusus akan dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang telah disusun.

7. Evaluasi

Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap pelatih/fasilitator.

- a. Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara mereview kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- b. Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikannya. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.

8. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Fasilitator memastikan masing-masing puskesmas telah menyusun perencanaan puskesmas, berupa Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) tahun berjalan, Rencana Usulan kegiatan (RUK) tahun depan, dan Rencana Kerja Anggaran (RKA). Kemudian masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut berupa rencana kerja yang dapat dilaksanakan setelah mengikuti pelatihan. Sebagai langkah awal setelah selesai melakukan perencanaan puskesmas adalah melaporkan hasil perencanaannya ke Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat.

9. Post Test

Pelaksanaan post tes dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman akhir peserta terhadap materi yang telah diberikan pada proses pembelajaran. Tujuannya adalah mengetahui seberapa besar peningkatan point dari pre ke post test. Kenaikan point post test menggambarkan keberhasilan proses pembelajaran selama pelatihan berlangsung sehingga dapat menjadi *feed back* bagi peserta, penyelenggara dan fasilitator sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk perbaikan ke depan.

10. Tes komprehensif dan evaluasi penyelenggaraan

Tes komprehensif dilakukan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta setelah pelatihan, yaitu penilaian terhadap kompetensi yang telah didapat peserta melalui penugasan komprehensif.

Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan. Tujuan evaluasi penyelenggaraan adalah mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

11. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
- c. Pembagian sertifikat.

- d. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
- e. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
- f. Pembacaan doa.

BAB IV PENUTUP

Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan dijelaskan lebih lanjut dalam panduan teknis tersendiri.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal, 2020
Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan
Badan PPSDM - Kementerian Kesehatan RI

Dra. Oos Fatimah Rosyati, M.Kes
NIP 196504181989032002

Lampiran 1 RBPMP

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nomor	: Materi Dasar 1
Judul Mata Pelatihan	: Kebijakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang Konsep Kebijakan PIS PK dan Penguatan Puskesmas melalui Pendekatan keluarga
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami kebijakan program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga
Waktu	: 2 JPL (T:2 JPL , P: 0 JPL, PL: 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu: 1. Menjelaskan Konsep kebijakan PIS-PK	1. Konsep kebijakan PIS-PK a. Arah dan kebijakan Pembangunan Kesehatan b. Paradigma Sehat c. Konsep Pendekatan Keluarga (termasuk indikator PISPK) d. Pelaksanaan pendekatan Keluarga (termasuk pada masa pandemi COVID-19 adaptasi kebiasaan baru)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas baca modul ▪ Ceramah tanya jawab (CTJ) ▪ Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayangan (Slide power point) ▪ Komputer ▪ <i>LCD Projector</i> ▪ <i>Sound System</i> ▪ <i>Flip chart</i> ▪ Spidol (ATK) ▪ Modul 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perpres Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024 ▪ Permenkes Nomor 39 tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Program Indonesia dengan Pendekatan Keluarga ▪ Permenkes Nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
2. Menjelaskan Penguatan Puskesmas melalui Pendekatan keluarga	e. Peran Puskesmas dalam pendekatan keluarga f. Peran pemangku kepentingan 2. Penguatan Puskesmas melalui Pendekatan keluarga: a. PISPK dalam mendukung pencapaian SPM b. Pemanfaatan hasil PISPK untuk meningkatkan Cakupan Program			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Permenkes 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat ▪ Peraturan Menkes RI No. 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 ▪ Buku Panduan Pelaksanaan PIS-PK pada masa pandemi COVID-19 serta Adaptasi Kebiasaan Baru

Nomor	: Materi Dasar 2
Judul Mata Pelatihan	: Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas dan Persyaratan Puskesmas
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami kebijakan Penyelenggaraan dan persyaratan Puskesmas
Waktu	: 2 JPL (T:2 JPL , P: 0 JPL, PL: 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu : 1. Menjelaskan Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas	1. Kebijakan penyelenggaraan Puskesmas a. Definisi Puskesmas b. Tujuan Pembangunan di Puskesmas c. Prinsip penyelenggaraan, tugas, fungsi dan wewenang Puskesmas d. Kategori Puskesmas e. Organisasi dan tata hubungan kerja f. Upaya Kesehatan Puskesmas g. Jaringan Pelayanan, Jejaring Puskesmas dan Sistem Rujukan h. Pengelolaan Keuangan i. Pendanaan j. Sistem Informasi Puskesmas k. Pembinaan Puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas baca modul ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab (CTJ) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayangan (Slide power point) ▪ Komputer ▪ <i>LCD Projector</i> ▪ <i>Sound System</i> ▪ <i>Flip chart</i> ▪ Spidol (ATK) ▪ Modul 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Permenkes Nomor 43 tahun 2019, tentang Pusat Kesehatan Masyarakat ▪ UU Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan ▪ UU Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah ▪ PP Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
2. Menjelaskan Persyaratan Puskesmas	2. Persyaratan Puskesmas: a. Lokasi Puskesmas b. Perizinan Puskesmas c. Registrasi Puskesmas d. Standar Bangunan e. Standar Prasarana f. Standar Peralatan Kesehatan g. Standar Tenaga			

Nomor	: Materi Inti 1
Mata Pelatihan	: Kepemimpinan dan Anti Korupsi
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang konsep kepemimpinan, kepemimpinan dalam membuat keputusan, kepemimpinan dalam pengelolaan konflik (Manajemen Konflik), Membangun Kapasitas Kepemimpinan Holistik, Membangun kapasitas kepemimpinan anti korupsi.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta mampu melakukan kepemimpinan di puskesmas
Waktu	: 6 JPL (T:2 JPL , P: 4 JPL, PL:0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti materi ini peserta dapat:				
1. Menjelaskan Kepemimpinan Transformatif	1. Kepemimpinan Transformatif a. Pengertian b. Ciri ciri c. Implikasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Curah pendapat ▪ Studi Kasus ▪ Roleplay ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Komputer/ laptop ▪ LCD projector ▪ Whiteboard ▪ Flipchart ▪ Spidol ▪ Modul ▪ Panduan Studi Kasus ▪ Skenario ▪ Roleplay ▪ Panduan Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul Kepeminmpian Transformasi LAN RI ▪ <i>Team Building: How To get Your People To Work Together.</i> Trainer's Workshop. 1991. ▪ <i>Mencapai Sasaran Melalui Kerjasama Tim</i> (terj.). 1995. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. ▪ Katzenbach, Jon R. dan Douglas K. Smith. 1993. <i>The Wisdow of Teams: Creating the High-Performance Organization.</i>
2. Menjelaskan kepemimpinan dalam pembuatan keputusan	2. Kepemimpinan dalam pembuatan keputusan a. Pengertian b. Fungsi dan Tujuan c. Dasar pengambilan keputusan			
3. Menjelaskan kepemiimpinan dalam pengelolaan konflik (Manajemen Konflik)	3. Kepemiimpinan dalam pengelolaan konflik (Manajemen Konflik) a. Pencegahan konflik b. Mengelola konflik			

<p>4. Membangun Kapasitas Kepemimpinan Holistik</p> <p>5. Membangun kapasitas kepemimpinan anti korupsi.</p>	<p>c. Resolusi konflik d. Koordinasi e. Kolaborasi</p> <p>4. Kapasitas Kepemimpinan Holistik a. Kepemimpinan Holistik b. Implementasi peningkatan kapasitas kepemimpinan</p> <p>5. Kapasitas kepemimpinan Anti Korupsi. a. Latar Belakang a) Pendahuluan b) Pengertian Korupsi c) Dasar Hukum Pemberantasan Korupsi di Indonesia d) Faktor Penyebab Korupsi b. Penanaman nilai anti korupsi a) Nilai Anti Korupsi b) Prinsip Anti Korupsi</p>			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Robbins, Stephen P. 1993. <i>Organizational Behavior: Concepts, Controversies, and Applications</i>. Prentice Hall Intl, Inc. USA. ▪ Stott, Kenneth dan Allan Walker. 1995. <i>Teams</i>, ▪ Prof. Dr. Faisal Afiff, SE. Spec. Lic, <i>Model Kepemimpinan tim kerja organisasional, juli 2012</i>. ▪ Kasim, Azhar. <i>Teori Pembuatan Keputusan</i>. Jakarta : Lembaga Penerbit FE UI. 1995. ▪ Bahan Ajar Diklat Kepemimpinan Tingkat IV, Koordinasi dan Kolaborasi. Lembaga Administrasi Negara RI, 2014 ▪ LAN RI, Diklat Kepemimpinan Pola Baru dalam perspektif inovasi pembelajaran ▪ STIA LAN, Dimensi Kepemimpinan Aparatur dalam perpektif
--	---	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none">▪ Rhenald Kasali, Ph.D., <i>Change Leadership Non_Finito</i> : Jakarta, 2015.▪ Rhenald Kasali, <i>Lets Change Kepemimpinan, keberanian dan perubahan</i>, Jakarta, 2014.▪ Kepmenkes Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerja Budaya Anti Korupsi▪ Sunita (2015), Pengaruh Tekanan Kerja terhadap Potensi Korupsi dalam PBJ di Propinsi X
--	--	--	--	--

Nomor	: Materi Inti 2
Mata Pelatihan	: Manajemen Data Puskesmas dan Keluarga Sehat
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang sistim informasi di Puskesmas dan Manajemen Data dan Informasi di Puskesmas
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti materi, peserta mampu melakukan Manajemen Data dan Informasi di puskesmas
Waktu	: 6 JPL (T:2 JPL , P: 3 JPL, PL: 1 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu:				
1. Menjelaskan Sistim Informasi di Puskesmas	1. Sistim Informasi di Puskesmas a. Pencatatan dan pelaporan data puskesmas b. Survei Lapangan c. Pelaporan Lintas Sektor terkait d. Pelaporan jejaring fasyankes di wilayahnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Curah pendapat ▪ Latihan ▪ Diskusi Kasus ▪ Praktik Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Komputer/ laptop ▪ LCD <i>projector</i> ▪ <i>Whiteboard</i> ▪ <i>Flipchart</i> ▪ Spidol ▪ Panduan latihan ▪ Panduan Diskusi Kasus ▪ Panduan praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku pedoman umum penyelenggaraan SIP ▪ Buku Pedoman pengelolaan data SIP ▪ Buku Pedoman instrumen ▪ Buku Pedoman analisis dan pemanfaatan data ▪ Pedoman Umum Program Indonesia Sehat dengan pendekatan Keluarga, Kemenkes RI, 2016. ▪ Juknis Penguatan Manajemen Puskesmas dengan pendekatan keluarga, Kemenkes, 2016 ▪ Permenkes RI No. 43 tahun 2019 tentang Puskesmas
2. Melakukan manajemen data dan informasi di Puskesmas	2. Manajemen Data dan Informasi di Puskesmas a. Manajemen Data Program <ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data • Pengolahan data • Analisis data • Penyajian informasi • Pemanfaatan Data 			

	<p>b. Manajemen Data KS</p> <ul style="list-style-type: none">• Aplikasi KS• Pengelolaan dan Analisis Data KS			<ul style="list-style-type: none">▪ Permenkes No 31 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Puskesmas▪ Permenkes RI No. 39 tahun 2016 tentang pedoman penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga
--	--	--	--	---

Nomor	: Materi Inti 3
Mata Pelatihan	: Tata Kelola Keuangan dan Manajemen Asset di Puskesmas
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang perencanaan dan penganggaran di Puskesmas, Instrumentasi Tata Kelola Keuangan di Puskesmas, dan Manajemen Aset di Puskesmas
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini , peserta mampu melakukan Tata Kelola Keuangan dan Manajemen Asset di Puskesmas
Waktu	: 8 JPL (T:3 JPL , P: 5 JPL, PL: 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu 1. Melakukan Instrumentasi Tata Kelola Keuangan di Puskesmas	1. Instrumentasi Tata Kelola Keuangan di Puskesmas a. Dasar Hukum b. Struktur Organisasi Perangkat Daerah dan Puskesmas c. Struktur Organisasi Pengelola Keuangan Daerah d. Tata Kelola Keuangan pada Puskesmas e. Penatausahaan Pengeluaran Kas f. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pengelolaan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas baca modul ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Curah pendapat ▪ Latihan Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Komputer/ laptop ▪ LCD <i>projector</i> ▪ <i>Whiteboard</i> ▪ <i>Flipchart</i> ▪ Spidol ▪ Soal Latihan ▪ Panduan Latihan Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah ▪ Undang-Undang Republik Indonesia No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor.144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063). ▪ Permenkes 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat ▪ Peraturan Menkes RI No. 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis
2. Melakukan Perencanaan dan Penganggaran di Puskesmas	2. Perencanaan dan Penganggaran di puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas baca modul 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Komputer/ laptop 	

	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan umum Perencanaan dan Penganggaran b. Sumber pembiayaan dan penganggaran Puskesmas c. Pendanaan Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan KS 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Curah pendapat ▪ Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ LCD <i>projector</i> ▪ <i>Whiteboard</i> ▪ <i>Flipchart</i> ▪ Spidol ▪ Soal Latihan ▪ Panduan Latihan menyusun perencanaan 	<p>Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.44 Tahun 2016, tentang Pedoman Manajemen Puskesmas. (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1423)
3. Melakukan Manajemen Asset di Puskesmas	<p>3. Manajemen Aset di Puskesmas</p> <ul style="list-style-type: none"> a. BMN/BMD b. Pengelolaan BMN/D c. Sistem pengelolaan BMN/D 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas baca modul ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Curah pendapat ▪ Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Komputer/ laptop ▪ LCD <i>projector</i> ▪ <i>Whiteboard</i> ▪ <i>Flipchart</i> ▪ Spidol ▪ Soal Latihan ▪ Panduan Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2017 Tentang Pedoman Perencanaan Dan Penganggaran Bidang Kesehatan ▪ Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan ▪ Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah ▪ Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang

				<p>Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42) dan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322)
--	--	--	--	---

Nomor	: Materi Inti 4
Mata Pelatihan	: Manajemen Sumber Daya di Puskesmas
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan SDM di Puskesmas, Pengelolaan alat dan sarana prasarana, pengelolaan obat dan bahan habis pakai di Puskesmas
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan manajemen Sumber Daya Puskesmas
Waktu	: 6 JPL (T:3 JPL , P: 3 JPL, PL: 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: 1. Melakukan Pengelolaan SDM di Puskesmas	1. Pengelolaan SDM di Puskesmas <ol style="list-style-type: none"> Perencanaan kebutuhan SMDK Pengorganisasian Pemantauan dan Penilaian Kinerja SDM Pengembangan SDM Puskesmas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas baca modul ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Komputer/ laptop ▪ LCD <i>projector</i> ▪ <i>Whiteboard</i> ▪ <i>Flipchart</i> ▪ Spidol ▪ Soal Latihan ▪ Panduan Diskusi kelompok ▪ Aplikasi perencanaan kebutuhan SMDK 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Permenkes 33 tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan SMDK ▪ Buku Standar Puskesmas, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2014 ▪ Handayani L, Sopacua E, Siswanto, Ma'ruf NA & Widjiartini. 2006. Upaya revitalisasi pelayanan kesehatan Puskesmas dan jaringannya dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Laporan Penelitian, Puslitbang Sistem dan Kebijakan Kesehatan, Surabaya. Harrington B. 2007. ▪ Notoatmojo S. 2003. Pengembangan sumber

				<p>daya manusia. Rineka Cipta, Jakarta.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Murti B. 2006. Desain dan ukuran sampel untuk penelitian kuantitatif dan kualitatif di bidang kesehatan. Gajah Mada University Press, Yogyakarta. ▪ Setyawan IR. 2002. Manajemen sumber daya manusia strategis: repositioning peran, perilaku plus kompetensi serta peran SDM strategi. Artikel dalam Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia. Amara Books, Yogyakarta
2. Melakukan Pengelolaan alat dan sarana prasarana	2. Pengelolaan alat dan sarana prasarana: <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan SPA b. Pemeliharaan SPA c. Pencatatan dan Pelaporan SPA d. Evaluasi pengelolaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas baca modul ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Komputer/ laptop ▪ LCD <i>projector</i> ▪ <i>Whiteboard</i> ▪ <i>Flipchart</i> ▪ Spidol ▪ Soal Latihan ▪ Panduan Diskusi kelompok ▪ Aplikasi ASPAK 	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas • Hacker, Kerry ct al.: Maintenance Management for Medical Equipment, American Societies for Healthcare Engineering of the American Hospital Association (AHA), Chicago, 1996. • Departemen Kesehatan R.I., Direktorat Jenderal

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Aplikasi watch 	E-	Pembinaan Kesehatan Masyarakat: Daftar Peralatan Kesehatan Dalam Gambar, Jakarta, 1993. <ul style="list-style-type: none"> • Sekretariat Jenderal, Biro Perlengkapan: Buku Petunjuk Taia Cara Penatausahaan. Barang Milik/Kekayaan Negara di Lingkungan Departemen Kesehatan, Jakarta, 1996. • Dr Soebekti, MPH, Proyek Kesehatan III Provinsi NTB dan Kaltim: Laporan Sistem Pengelolaan Alat Medis Puskesmas. Departemen Kesehatan, Jakarta 1993-1995. • Departemen Kesehatan R.I., Direktorat Jenderal Pembinaan Kesehatan Masyarakat, Direktorat BUKP: Buku Formulir Inventaris. Peralatan Puskesmas, Jakarta, 1995.
3. Melakukan Pengelolaan Obat dan Bahan Habis Pakai di Puskesmas	3. Pengelolaan obat dan bahan medis habis pakai di Puskesmas : <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan dan Pengadaan obat dan BMHP 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas baca modul ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Komputer/ laptop ▪ LCD <i>projector</i> ▪ <i>Whiteboard</i> 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas

	<ul style="list-style-type: none">b. Penyimpanan dan Distribusi Obat dan BMHPc. Pelayanan Farmasi Klinisd. Pemberdayaan Masyarakat dalam penggunaan obate. Pengendalian mutu pelayanan kefarmasian	<ul style="list-style-type: none">▪ Diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none">▪ <i>Flipchart</i>▪ Spidol▪ Soal Latihan▪ Panduan Diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none">▪ Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Obat Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.▪ Juknis standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas, Direktorat Pelayanan Kefarmasian, 2018.▪ Modul Penggunaan Obat Rasional, Direktorat Bina Pelayanan Kefarmasian, 2015.
--	---	--	---	---

Nomor	: Materi Inti 5
Mata Pelatihan	: Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang upaya kesehatan di Puskesmas, Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat di Puskesmas, Penyelenggaraan Surveilans Upaya Kesehatan Masyarakat
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini , peserta mampu melakukan manajemen upaya kesehatan masyarakat di Puskesmas
Waktu	: 3 JPL (T:1 JPL , P: 2 JPL, PL: 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Refrensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu:				
1. Menjelaskan Upaya Kesehatan di Puskesmas	1. Upaya kesehatan di Puskesmas a. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Tingkat Pertama b. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) Tingkat Pertama	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi Kelompok ▪ Studi Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Komputer/ laptop ▪ LCD <i>projector</i> ▪ <i>Whiteboard</i> ▪ <i>Flipchart</i> ▪ Spidol ▪ Modul ▪ Panduan Diskusi Kelompok ▪ Lembar kasus ▪ Panduan Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • UU No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan • Perpres No 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan nasional • Inpres No 1 Tahun 2017 tentang GERMAS • Permenkes No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas • Permenkes 25 Tahun 2014 tentang Kesehatan Anak • Buku terkait lainnya (Pedoman Indonesia Sehat, Manajemen Puskesmas melalui Pendekatan Keluarga, dll) • Panduan GERMAS • Permenkes Nomor 97 tahun 2014 tentang
2. Melakukan Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat di Puskesmas	2. Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat di Puskesmas a. Perencanaan Upaya Kesehatan Masyarakat b. Penggerakkan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Masyarakat c. Pengawasan, Pengendalian, dan Penilaian Kinerja d. Dukungan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota			

<p>3. Menjelaskan Penyelenggaraan Surveilans Upaya Kesehatan Masyarakat</p>	<p>Dalam Manajemen Puskesmas</p> <p>3. Penyelenggaraan Surveilans Upaya Kesehatan Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pengertian Surveilans Kesehatan dan Surveilans Epidemiologib. Surveilans Dalam Upaya Kesehatan Masyarakatc. Peran Surveilans Untuk Mendukung Program Kesehatan Masyarakat			<p>Pelayanan Kesehatan sebelum hamil, persalinan, dan masa sesudah melahirkan, penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi, serta pelayanan kesehatan seksual.</p> <ul style="list-style-type: none">• Kepmenkes Nomor 1116/Menkes/SK/VIII/2003 tentang pedoman penyelenggaraan system surveilans epidemiologi kesehatan.
---	---	--	--	---

Nomor	: Materi Inti 6
Mata Pelatihan	: Manajemen Pemberdayaan Masyarakat
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pemberdayaan masyarakat bidang Kesehatan dan manajemen pemberdayaan masyarakat di Puskesmas
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan manajemen pemberdayaan masyarakat di Puskesmas
Waktu	: 2 JPL (T:1 JPL, P: 1 JPL, PL: 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Refrensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu:				
1. Menjelaskan konsep pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	1. Konsep pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan: a. Pengertian, tujuan, manfaat, prinsip dan unsur-unsur pemberdayaan masyarakat bidang Kesehatan b. Bentuk kegiatan pemberdayaan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Komputer/ laptop ▪ LCD projector ▪ Whiteboard ▪ Flipchart ▪ Spidol ▪ Modul ▪ Panduan Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Planning for HIV/AIDS Communication, traning moduls, NACO & WHO ▪ Communication for Health and Behaviour Change, a developing contry perspectives, Judith A Graeff et al, Kossey Bass Publishe, San Francisco, 1993 ▪ Metode dan Teknik Penyuluhan Kesehatan Masyarakat, Puskdiklat Pegawai Depkes RI, 1995
2. Melakukan manajemen pemberdayaan masyarakat di Puskesmas	2. Manajemen pemberdayaan masyarakat di puskesmas a. Peran & fungsi Petugas Puskesmas sebagai Fasilitator dalam pemberdayaan masyarakat			

	b. Perencanaan, Pelaksanaan, Pemantauan dan Penilaian Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat			<ul style="list-style-type: none">▪ Departemen Kesehatan RI, Panduan Umum Pemberdayaan Masyarakat, UNICEF, Jakarta, 1999.▪ Strategi Penyuluhan Kesehatan, IB Mantra, Direktorat Penyuluhan Kesehatan, 1999.▪ Penerapan Promosi Kesehatan dalam Pemberdayaan Keluarga, Depkes RI, 2000.▪ Kebijakan Nasional Promosi Kesehatan, Pusat Promosi Kesehatan Depkes RI, 2005▪ Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Daerah, Pusat Promosi Kesehatan Depkes RI, 2005▪ Materi Pelatihan Penanggulangan Avian Influenza Berbasis Masyarakat
--	--	--	--	---

				<p>di Desa Siaga, USAID Indonesia, 2009</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Pedoman Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka Peningkatan Cakupan Imunisasi Rutin serta Kesehatan Ibu dan Anak, GAVI, 2009▪ Pedoman Umum Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif, Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes, 2014.▪ Permenkes Nomor 65 tahun 2013 tentang Pedoman pelaksanaan dan Pemberdayaan Masyarakat bidang kesehatan
--	--	--	--	---

Nomor	: Materi Inti 7
Mata Pelatihan	: Manajemen Mutu
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang implementasi manajemen mutu, konsep keselamatan pasien dan manajemen risiko di Puskesmas
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti materi, peserta mampu memahami manajemen mutu di puskesmas
Waktu	: 2 JPL (T:1 JPL , P: 1 JPL, PL: 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Refrensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu: 1. Menjelaskan manajemen mutu di Puskesmas 2. Menjelaskan Konsep Keselamatan Pasien dan Manajemen Risiko di Puskesmas.	1. Manajemen Mutu di Puskesmas a. Pengorganisasian Mutu b. Indikator Mutu c. Peningkatan Mutu Berkesinambungan 2. Konsep Keselamatan Pasien dan Manajemen Risiko di Puskesmas.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Komputer/ laptop ▪ LCD <i>projector</i> ▪ <i>Whiteboard</i> ▪ <i>Flipchart</i> ▪ Spidol ▪ Panduan Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No. 71 Tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan dalam Jaminan Kesehatan Nasional ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas ▪ Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan JKN ; ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No. 46 Tahun 2015 tentang

				<p>Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Standar Akreditasi Puskesmas▪ Instrumen Akreditasi Puskesmas▪ Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan, Djoko Wijono
--	--	--	--	--

Nomor	: Materi Inti 8
Mata Pelatihan	: Manajemen Puskesmas
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang perencanaan puskesmas, penggerakan dan pelaksanaan, pengendalian dan penilaian kinerja puskesmas
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan manajemen puskesmas dengan pendekatan keluarga
Waktu	: 39JPL (T: 4 JPL; P: 30 JPL; PL: 5 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Konsep Manajemen Puskesmas	1. Konsep Manajemen Puskesmas a. Pengertian Manajemen Puskesmas b. Siklus manajemen Puskesmas c. Tahapan Manajemen Puskesmas d. Dukungan Dinas Kesehatan Kab./Kota terhadap Manajemen Puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya Jawab • Curah Pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Komputer/ laptop ▪ LCD projector ▪ Whiteboard ▪ Flipchart ▪ Spidol ▪ Modul 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Permenkes Nomor 44 tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas ▪ Permenkes Nomor 39 tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga ▪ Permenkes Nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan
2. Melakukan Perencanaan Puskesmas	2. Perencanaan puskesmas a. Analisa Situasi b. Perumusan Masalah c. Penyusunan perencanaan: - Rencana Usulan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya Jawab • Curah Pendapat • Latihan Menyusun scenario dan roleplay SMD dan MMD 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Komputer/ laptop ▪ LCD projector ▪ Whiteboard 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Permenkes nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas ▪ UU Kesehatan No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan

	<ul style="list-style-type: none"> - Rencana Pelaksanaan Kegiatan - RKA 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan Menyusun identifikasi masalah • Latihan Menetapkan urutan prioritas masalah • Latihan Mencari akar penyebab masalah (Fish Bone /problem trees) • Latihan Menetapkan cara pemecahan masalah • Menyusun RUK • Menyusun RKA • Menyusun RPK • Praktik Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Flipchart ▪ Spidol ▪ Modul ▪ Panduan Latihan ▪ Panduan Praktik Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (khususnya Pembagian Urusan) ▪ UU No. 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan ▪ Permenkes Nomor 46 tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Praktik Mandiri Dokter dan Praktik Mandiri Dokter Gigi. ▪ Permenkes Nomor 44 tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas ▪ Permenkes Nomor 39 tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga ▪ Permenkes Nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan ▪ Permenkes nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas
3. Melakukan Penggerakan dan Pelaksanaan	3. Penggerakan dan pelaksanaan : a. Lokakarya Mini Bulanan b. Lokakarya Mini Tribulanan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya Jawab (CTJ) • Curah pendapat • Latihan Menyusun rencana pelaksanaan Lokakarya mini Penggerakan dan Pelaksanaan • Latihan Membuat undangan Lokakarya mini • Roleplay Lokmin • Latihan Membuat laporan dan dokumentasi Lokmin • Praktik Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Komputer/ laptop ▪ LCD projector ▪ Whiteboard ▪ Flipchart ▪ Spidol ▪ Modul ▪ Panduan Latihan ▪ Panduan PKL 	

<p>4. Melakukan Pengawasan, Pengendalian dan Penilaian Kinerja</p>	<p>4. Pengawasan, pengendalian dan penilaian kinerja puskesmas:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengawasan dan pengendalian b. Penilaian kinerja puskesmas 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya Jawab • Curah Pendapat • Latihan Membuat alur mekanisme pengawasan dan pengendalian Puskesmas • Latihan Menyusun daftar indikator dan target penilaian kinerja puskesmas • Latihan Melakukan penghitungan kinerja puskesmas • Latihan Menyajikan laporan Penilaian kinerja Puskesmas • Praktik Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Komputer/laptop ▪ LCD projector ▪ Whiteboard ▪ Flipchart ▪ Spidol ▪ Panduan Latihan ▪ Panduan Praktik Lapangan 	
--	--	---	--	--

Nomor	: MPP 1
Judul Mata Pelatihan	: Building Learning Commitment (BLC)
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang pencairan suasana dan pelaksanaan nilai, norma dan kontrol kolektif kelas
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan komitmen belajar sesuai dengan norma yang disepakati.
Waktu	: 2 JPL (T:0 JPL , P: 2 JPL, PL: 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Mengenal sesama peserta, pelatih dan penyelenggara	1. Proses Perkenalan : a. Sesama Peserta, Pelatih dan Penyelenggara b. Proses Pencairan (<i>Ice Breaking</i>) diantara Peserta	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Permainan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Papan dan kertas <i>flipchart</i> ▪ Spidol ▪ Alat bantu <i>games</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembaga Administrasi Negara, 2003, Building Learning Commitment, Jakarta. ▪ Pusdiklat SDM Kesehatan, 2007, Modul TPPK, Jakarta.
2. Mengidentifikasi harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan	2. Harapan, Kekhawatiran dan Komitmen terhadap Proses Selama Pelatihan			
3. Mengidentifikasi nilai-nilai dasar aparatur sipil negara (ASN)	3. Nilai-nilai dasar aparatur sipil negara (ASN)			
4. Membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif	4. Nilai, Norma dan Kontrol Kolektif			

5. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas	5. Kesepakatan Organisasi Kelas			
---	---------------------------------	--	--	--

Nomor	: Materi Penunjang 2
Mata Pelatihan	: Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang Pengertian dan Ruang Lingkup Rencana Tindak Lanjut, Langkah-langkah Penyusunan Rencana Tindak Lanjut, Penyusunan Rencana Tindak Lanjut
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Waktu	: 2 JPL (AM=0 JPL; AK=1 JPL; SM =1 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini , peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup Rencana Tindak Lanjut Menjelaskan langkah-langkah penyusunan Rencana Tindak Lanjut Menyusun Rencana Tindak Lanjut bagi peserta dan penyelenggara pelatihan 	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian dan Ruang Lingkup Rencana Tindak Lanjut Langkah-langkah Penyusunan Rencana Tindak Lanjut Penyusunan Rencana Tindak Lanjut : <ol style="list-style-type: none"> Bagi peserta pelatihan dari Puskesmas <ol style="list-style-type: none"> Melakukan orientasi tentang pelaksanaan PIS-PK 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah tanya jawab Praktek/ penugasan individu tiap instansi 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan tayang Laptop LCD Flipchart White board Spidol Form RTL 	<ul style="list-style-type: none"> Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta.

	<ol style="list-style-type: none">2) Menyusun perencanaan sesuai dengan data Puskesmas, yang terdiri dari rekomendasi perbaikan/revisi Rencana Usulan Kegiatan (RUK), Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) tahun berjalan (tahunan dan bulanan), dan Rencana Kerja Anggaran (RKA).3) Melaporkan usulan perencanaan tersebut ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk dilakukan sinkronisasi kegiatan dan anggaran.4) Melakukan <i>follow up</i> dan permohonan <i>feed back</i> atas usulan perencanaan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota5) Melaporkan pelaksanaan kegiatan secara rutin ke Dinas Kesehatan <p>b. Bagi peserta pelatihan dari Dinkes Kab/Kota</p>			
--	---	--	--	--

	<ol style="list-style-type: none">1) Melakukan orientasi tentang pelaksanaan PIS-PK2) Mengusulkan RUK yang disusun Puskesmas agar dapat diakomodir dalam RKA Dinkes Kab/Kota3) Menyusun RKA untuk Puskesmas secara fleksibel untuk mengantisipasi terjadinya perubahan4) Melakukan pembinaan dan pendampingan kepada puskesmas lokus <p>c. Bagi peserta pelatihan dari Dinkes Kab/Kota</p> <ol style="list-style-type: none">1) Memberikan laporan penyelenggaraan pelatihan ke Dinas Kesehatan2) Memberikan laporan hasil penilaian peserta pelatihan ke Dinas Kesehatan beserta RTL peserta3) Melakukan evaluasi pelaksanaan PIS-PK pada daerah lokus pelatihannya melalui			
--	---	--	--	--

	aplikasi Keluarga Sehat 4) Mengarsipkan RTL sebagai bahan Evaluasi Pasca Pelatihan			
--	---	--	--	--

Nomor	: Materi Penunjang 3
Mata Pelatihan	: Pengarahan Program Pelatihan
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang Konsep Pelatihan SDM Kesehatan, Kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan, Pelatihan berbasis Kompetensi
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami program pelatihan untuk pengembangan SDM Kesehatan,
Waktu	: 2 JPL (T:2 JPL , P: 0 JPL, PL: 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Penyelenggaraan pelatihan manajemen puskesmas 2. Menjelaskan Overview perjalanan pispk 3. Menjelaskan Output pembelajaran manajemen puskesmas 4. Menjelaskan Kurikulum pelatihan manajemen puskesmas dengan pendekatan keluarga	1. Penyelenggaraan pelatihan manajemen puskesmas a. Latar belakang b. Pelatihan manajemen puskesmas dengan pendekatan keluarga 2. Overview perjalanan PISPK 3. Output pembelajaran manajemen puskesmas 4. Kurikulum pelatihan manajemen puskesmas dengan pendekatan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab (CTJ) ▪ Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Papan dan kertas <i>flipchart</i> ▪ LCD projector ▪ Laptop ▪ <i>White board</i> ▪ Spidol ▪ Film 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ UU nomor 36 tentang Kesehatan ▪ UU Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah ▪ UU nomor 36 tahun 2014 tentang tenaga kesehatan ▪ UU nomor 15 tahun 2013 tentang Aparatur Sipil Negara ▪ Kepmenkes RI Nomor 725/Menkes/SK/V/2003 tentang pedoman penyelenggaraan pelatihan bidang kesehatan;

Nomor	: Materi Penunjang 4
Mata Pelatihan	: Problematika Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang Latar Belakang adanya PIS-PK, Permasalahan yang ada di puskesmas masing-masing, cara melakukan perbaikan untuk mengatasi permasalahan
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami permasalahan permasalahan dalam pelaksanaan PIS-PK yang telah dilakukan di puskesmas masing- masing
Waktu	: 1 JPL (T:1JPL , P: 0 JPL, PL: 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan Latar Belakang adanya PIS-PK. Menjelaskan Permasalahan yang ada di puskesmas masing-masing. 	<ol style="list-style-type: none"> Latar Belakang adanya PIS-PK. <ol style="list-style-type: none"> Visi Misi Presiden 12 indikator Keluarga Sehat Hubungan IPM-IPKM Permasalahan yang ada di puskesmas masing-masing <ol style="list-style-type: none"> Pendataan (cakupan saat ini, entry, server, pendanaan kunjungan rumah, dsbnya) Komitmen Dinkes Kab/Kota sampai Propinsi untuk PIS-PK dan kewenangan pusat - Daerah 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Tanya Jawab (CTJ) Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan tayang Papan dan kertas <i>flipchart</i> LCD projector Laptop <i>White board</i> Spidol Film Modul 	

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Menjelaskan cara melakukan perbaikan untuk mengatasi permasalahan.	3. Cara melakukan perbaikan untuk mengatasi permasalahan. a. SPM bidang kesehatan b. Keterpaduan Germas-SPM-KS Puskesmas			▪ Permenkes RI Nomor 39 tahun 2016 tentang pedoman penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga

Lampiran 2 Ketentuan Peserta dan Pelatih

KETENTUAN PESERTA DAN PELATIH

A. KETENTUAN PESERTA

1. Asal peserta sebagai berikut :
 - a. Peserta pelatihan dari tim yang berasal dari 1 puskesmas yang sama terdiri dari 2 orang :
 - Kepala Puskesmas atau akan diangkat menjadi Kepala Puskesmas yang dinyatakan dengan surat rekomendasi dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
 - Kepala Sub Bagian Tata Usaha atau koordinator pelayanan di Puskesmas
 - b. Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota: 1 orang pengelola program pelayanan kesehatan, atau kesehatan masyarakat, atau perencana program
2. Kriteria peserta sebagai berikut:
 - a. Peserta dari Puskesmas:
 - 1) ASN
 - 2) Memiliki pengalaman bekerja di puskesmas minimal 2 tahun
 - 3) Tidak dialih tugaskan dari Puskesmas minimal 2 tahun dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh pimpinan
 - 4) Mendapatkan izin tertulis dari pimpinan instansinya
 - 5) Bersedia mengikuti pelatihan sampai selesai
 - b. Peserta dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
 - 1) ASN
 - 2) Memiliki pengalaman bekerja di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota minimal 2 tahun
 - 3) Tidak dialih tugaskan dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota minimal 2 tahun dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh pimpinan
 - 4) Mendapatkan izin tertulis dari pimpinan instansinya
 - 5) Bersedia mengikuti pelatihan sampai selesai
3. Jumlah peserta:

Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang

B. KETENTUAN PELATIH/ FASILITATOR

Kriteria Fasilitator Manajemen Puskesmas adalah :

- a. Pendidikan minimal S1 Kesehatan/S1 yang bekerja di bidang kesehatan
- b. Pejabat struktural/fungsional Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk materi Kebijakan.
- c. Memiliki pengalaman sebagai pelatih atau telah bekerja minimal 2 tahun di Puskesmas/Dinas Kesehatan.
- d. Telah lulus TOT Manajemen Puskesmas
- e. Menguasai substansi yang akan dilatihkan (profesional di bidangnya).
- f. Memahami kurikulum Manajemen Puskesmas, terutama Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP).

Lampiran 3
Form Evaluasi Fasilitator/ Pelatih

FORM EVALUSI FASILITATOR/ PELATIH

PENILAIAN TERHADAP FASILITATOR / PELATIH													
Nama Diklat	:												
Nama Fasilitator	:												
M a t e r i	:												
Hari/Tanggal	:												
Waktu/Jam	:												
NO	KOMPONEN	NILAI											
		45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
a.	Penguasaan Materi												
b.	Ketepatan Waktu												
c.	Sistematika Penyajian												
d.	Penggunaan Metode, media dan Alat Bantu pelatihan												
e.	Empati, Gaya dan Sikap terhadap Peserta												
f.	Penggunaan Bahasa dan Volume Suara												
g.	Pemberian Motivasi Belajar kepada Peserta												
h.	Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum												
i.	Kesempatan Tanya Jawab												
j.	Kemampuan Menyajikan												
k.	Kerapihan Pakaian												
l.	Kerjasama antar Tim Pengajar (apabila team teaching)												

Keterangan : 45 – 55 : kurang, 56 – 75 : sedang, 76 – 85 : baik, 86 ke atas sangat baik

Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 4
Form Evaluasi Penyelenggaraan

**FORM EVALUASI
TERHADAP PENYELENGGARA PELATIHAN**

NO	KOMPONEN	NILAI												
		45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100	
1	Pengalaman belajar dalam pelatihan ini													
2	Rata-rata penggunaan metode pembelajaran oleh pengajar													
3	Tingkat semangat belajar saudara mengikuti program pelatihan ini													
4	Tingkat kepuasan terhadap penyelenggaraan proses belajar mengajar													
5	Kenyamanan ruang belajar													
6	Penyediaan alat bantu pelatihan di dalam kelas													
7	Penyediaan dan pelayanan bahan belajar (seperti pengadaan, bahan diskusi)													
8	Penyediaan dan kebersihan kamar kecil													
9	Pelayanan sekretariat													
10	Penyediaan pelayanan akomodasi													
11	Penyediaan dan pelayanan konsumsi													

Keterangan : 45 – 55 : kurang, 56 – 75 : sedang, 76 – 85 : baik, 86 ke atas sangat baik

Komentar dan saran terhadap:

1. FASILITATOR:

.....

2. PENYELENGGARAAN/PELAYANAN PANITIA:

.....

3. PENGENDALI PELATIHAN:

.....

Lampiran 5
Master Jadwal

MASTER JADWAL
PELATIHAN MANAJEMEN PUSKESMAS

HARI & TGL	J A M	MATA DIKLAT & KEGIATAN	JUMLA H JP	FASILITATOR/NARASUM BER/PELAKSANA
Hari ke 1	07.00 - 08.00	Gladi Bersih Pembukaan- Peserta Masuk		
	08.00 - 08.45	Pre-test		Panitia
	08.45 - 09.15	Pembukaan		Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
	09.15 - 09.30	Istirahat		
	09.30 - 11.00	Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas	2	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
	11.00 - 12.00	Kebijakan PIS-PK	1	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
	12.00 - 13.00	ISHOMA		
	13.00 - 13.30	Kebijakan PIS-PK	1	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
	13.30 - 15.00	Building Learning Commitment	2	Pengendali Pelatihan
	15.00 - 15.30	Istirahat		
	15.30 - 17.00	Pengarahan Program	2	Kepala Puslat SDM Kesehatan/ Kepala BBPK/ Bapelkes/ Bapelkesda
Hari ke 2	07.45 - 08.00	Refleksi		Pengendali Pelatihan
	08.00 - 10.15	Kepemimpinan Anti Korupsi	3	Fasilitator
	10.15 - 10.30	<i>Istirahat</i>		
	10.30 - 12.00	Lanjutan Kepemimpinan Anti Korupsi	2	Fasilitator
	12.00 - 13.00	<i>ISHOMA</i>		
	13.00 - 13.45	Lanjutan Kepemimpinan Anti Korupsi	1	Fasilitator
	13.45 - 15.15	Manajemen Data Puskesmas dan Keluarga Sehat	2	Fasilitator
	15.15 - 15.30	<i>Istirahat</i>		
	15.30 - 17.00	Manajemen Data Puskesmas dan Keluarga Sehat	2	Fasilitator
Hari ke 3	07.45 - 08.00	Refleksi		Pengendali Pelatihan

	08.00 - 08.45	Manajemen Data Puskesmas dan Keluarga Sehat	1	Fasilitator
	08.45 - 09.30	Problematika PIS PK	1	Fasilitator
	09.30- 10.15	Tata Kelola Manajemen dan Asset (Perencanaan dan Penganggaran di Puskesmas)	1	Fasilitator
	10.15 - 10.30	ISHOMA		
	10.30 - 12.00	Lanjutan Tata Kelola Manajemen dan Asset (Perencanaan dan Penganggaran di Puskesmas)	2	Fasilitator
	11.15- 12.45	Tata Kelola Manajemen dan Asset (Instrumentasi Tata Kelola Keuangan di Puskesmas)	2	Fasilitator
	12.45 - 13.45	ISHOMA		
	13.45 - 15.15	Lanjutan Tata Kelola Manajemen dan Asset (Instrumentasi Tata Kelola Keuangan di Puskesmas)	2	Fasilitator
	15.15 - 15.30	Istirahat		
	15.30 - 16.15	Tata Kelola Manajemen dan Asset (Manajemen Aset)	1	Fasilitator
	16.15 - 17.00	Manajemen Sumber Daya (Manajemen SDM)	1	
Hari ke 4	07.45 - 08.00	Refleksi		Pengendali Pelatihan
	08.00 -08.45	lanjutan Manajemen Sumber Daya (Manajemen SDM)	1	Fasilitator
	09.30 - 10.15	Manajemen Sumber Daya (Manajemen sarana Prasarana)	1	Fasilitator
	10.15 - 10.30	istirahat		
	10.30 - 11.15	Lanjutan Manajemen Sumber Daya (Manajemen sarana Prasarana)	1	Fasilitator
	11.15 - 12.00	Manajemen Sumber Daya (Manajemen sarana Prasarana)	1	Fasilitator
	12.00 -13.00	ISHOMA		Fasilitator
	13.00 -14.30	Manajemen Sumber Daya (Manajemen Obat dan BHP)	2	Fasilitator
	14.30-15.15	Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat (Pendekatan UKM)	1	Fasilitator
	15.15 - 15.30	istirahat		Fasilitator
	15.30 - 17.00	Lanjutan Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat (Pendekatan UKM)	2	Fasilitator

Hari ke 5	07.45 - 08.00	Refleksi		Pengendali Pelatihan
	08.00 - 09.30	Manajemen Pemberdayaan Masyarakat	2	Fasilitator
	09.30 - 10.15	Manajemen Mutu	1	Fasilitator
	10.15 - 10.30	Istirahat		
	10.30 - 11.15	Lanjutan Manajemen Mutu	1	Fasilitator
	11.15- 12.45	Manajemen Puskesmas	2	Fasilitator
	12.45- 13.45	ISHOMA		
	13.45 - 15.15	Lanjutan Manajemen Puskesmas	2	Fasilitator
	15.15 - 15.30	Istirahat		
	15.30 - 17.00	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)	2	Tim Fasilitator
Hari 6	07.45 - 08.00	Refleksi		
	08.00 - 10.15	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)	3	Tim Fasilitator
	10.15 - 10.30	Istirahat		
	10.30 - 12.00	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)	2	Tim Fasilitator
	12.00 - 13.00	ISHOMA		
	13.00 - 15.15	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)	3	Tim Fasilitator
	15.15 - 15.30	Istirahat		
	15.30 - 17.00	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)	2	Tim Fasilitator
Hari ke 7	07.45 - 08.00	Refleksi		
	08.00 - 10.15	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)	3	Tim Fasilitator
	10.15 - 10.30			
	10.30 - 12.00	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)	2	Tim Fasilitator
	12.00 - 13.00			
	13.00 - 15.15	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)	3	Tim Fasilitator
	15.15 - 15.30	ISHOMA		
	15.30 - 17.00	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)	2	Tim Fasilitator
Hari ke 8	07.45 - 08.00	Refleksi		

	08.00 - 10.15	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)	3	Tim Fasilitator
	10.15 - 10.30			
	10.30 - 12.00	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)	2	Tim Fasilitator
	12.00 - 13.00			
	13.00 - 14.30	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)	2	Tim Fasilitator
	14.30 - 15.15	Penjelasan Orientasi Lapangan		
Hari ke 9	07.30 - 08.00	Refleksi		
	08.00 - 12.00	Orientasi Lapangan	4	Pengendali Pelatihan
	12.00 - 13.00	ISHOMA		
	13.00 - 14.30	Seminar Hasil Orientasi Lapangan	2	Tim Fasilitator
	14.30 - 16.00	RTL	2	Fasilitator
Hari ke 10	07.45 - 08.00	Refleksi		Pengendali Pelatihan
	08.00 - 08.30	Post tes		Panitia
	08.30 - 10.30	Ujian Komprehensif		Panitia
	10.30-12.00	Pengumuman Hasil dan Review Materi diklat bagi yang remedial		Pengendali Pelatihan
	12.00 - 13.00	ISHOMA		
	13.00 - 14.00	Pelaksanaan Ujian Ulang peserta Remedial		Pengendali Pelatihan
	14.00 - 15.00	Penutupan		Kepala Kepala BBPK/ Bapelkes/ Bapelkesda Panitia
		Jumlah JPL	83	

Lampiran 5
Master Jadwal Penugasan Komprehensif

JADWAL PENUGASAN KOMPREHENSIF (30 JPL)

NO	PENUGASAN	WAKTU DIPERLUKAN			FASIL
A	ANALISA SITUASI :				
1	Analisa Profil Puskesmas dan data IKS:				
	a. Pengantar teknik analisa data	08.00 - 08.30	30	Menit	Tim Teaching
	b. Peserta mengolah/menganalisa data dari data dasar Puskesmas dan data IKS (Outputnya berupa data yang sudah clear DAN hasil analisa data)	08.30 - 10.45	120	Menit	
	c. Pemaparan hasil analisa data oleh 2 Kelompok (paparan dan tanggapan - Tim teaching lain memberi tanggapan)	10.45 - 11.45	60	Menit	
2	Analisa masalah dan potensi desa dari sudut pandang masyarakat				
	a. Pengantar SMD (identifikasi masalah kesehatan KS dan potensi desa), MMD	11.45 - 12.00	15	Menit	Tim Teaching
	b. Penyusunan skenario SMD dan MMD	13.00 - 13.30	30	Menit	
	c. Roleplay SMD, MMD 2 Kelompok (beserta tanggapan)	13.30 - 14.30	60	Menit	Tim Teaching

B	PERUMUSAN MASALAH:				
1	Identifikasi masalah:				
	a. Pengantar identifikasi masalah (Utamakan 12 Indikator PIS-PK, SPM, baru lokal spesifik)	14.30 - 14.45	15	Menit	Tim Teaching
	b. Peserta mengidentifikasi masalah	14.45 - 15.05	20	Menit	
	c. Pemaparan hasil identifikasi masalah oleh 2 Kelompok ((paparan dan tanggapan) - Tim teaching lain memberi tanggapan)	15.05 - 16.05	30	Menit	Tim Teaching
2	Penentuan prioritas masalah:				
	a. Pengantar Teknik penentuan prioritas masalah	16.05 - 16.20	15	Menit	Tim Teaching
	b. Peserta menentukan prioritas masalah	16.20 - 16.50	30	Menit	
	c. Pemaparan hasil prioritas masalah oleh 2 Kelompok ((paparan dan tanggapan) - Tim teaching lain memberi tanggapan)	16.50 - 17.20	30	Menit	Tim Teaching
3	Mencari akar penyebab masalah:				
	a. Pengantar teknik mencari akar penyebab masalah	17.20 - 17.35	15	Menit	Tim Teaching
	b. Peserta mencari akar penyebab masalah	17.35 - 19.15	40	Menit	
	c. Pemaparan akar penyebab masalah oleh 2 Kelompok (Tim teaching lain memberi tanggapan)	19.15 - 19.50	35	Menit	Tim Teaching
4	Menetapkan cara pemecahan masalah:				
	a. Pengantar cara pemecahan masalah	19.50 - 20.05	15	Menit	Tim Teaching
	b. Peserta menetapkan cara pemecahan masalah	20.05 - 20.30	25	Menit	

4	b. Lanjutan Peserta menetapkan cara pemecahan masalah	08.00 - 08.35	35	Menit	
	c. Pemaparan cara pemecahan masalah oleh 2 kelompok (Tim teaching lain memberi tanggapan)	08.35 - 10.05	90	Menit	Tim Teaching
C PENYUSUNAN RUK, RKA, DAN RPK PUSKESMAS					
1	Pengantar penyusunan RUK dan RPK	10.05 - 10.35	15		Tim Teaching
2	Penyusunan RPK Bulanan tahun berjalan				
	a. Peserta menyusun RPK Bulanan	10.35 - 11.15	40	Menit	
	b. Pemaparan RPK Bulanan oleh 2 kelompok(paparan dan tanggapa- Tim teaching lain memberi tanggapan)	11.15 - 11.55	40	Menit	Tim Teaching
2	Penyusunan RUK Tahun depan				
	a. Peserta menyusun RUK	11.55 - 13.50	55	Menit	
	b. Pemaparan RUK oleh 2 kelompok(Tim teaching lain memberi tanggapan)	13.50 - 14.45	55	Menit	Tim Teaching
3	Penyusunan RKA Tahun depan				
	a. Pengantar penyusunan RKA	14.45 - 15.05	20	Menit	Tim Teaching
	b. Peserta menyusun RKA	15.05 - 16.35	60	Menit	
	c. Pemaparan RKA oleh 2 kelompok(paparan dan tanggapa-Tim teaching lain memberi tanggapan)	16.35 - 17.35	60	Menit	Tim Teaching
4	Penyusunan RPK Tahunan depan				
	a. Peserta menyusun RPK Tahunan	17.35 - 18.00	25	Menit	